

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang telah dilakukan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Perencanaan produksi yang dilakukan oleh TRI JAYA LESTARI berdasarkan kebijakan mempekerjakan 15 orang karyawan tetap dan mengadakan lembur apabila permintaan produk tamsin di atas 12000 pasang yang mengeluarkan total biaya produksi sebesar Rp 3.243.060.000 dalam setahun.
- Strategi perencanaan agregat yang dapat diterapkan di TRI JAYA LESTARI guna mencapai efisiensi biaya produksi adalah strategi *Level Work Force + Over Time Strategy* yang memberikan biaya produksi paling minimum, yaitu Rp 420.534.000 dalam setahun.
- Dengan strategi tersebut, TRI JAYA LESTARI akan menghemat biaya dalam satu tahun sebesar Rp 2.822.526.000 dan tidak akan menyebabkan terjadinya kehilangan order karena tidak mampu memenuhi permintaan.

5.2 Saran

Setelah melihat situasi yang terjadi di TRI JAYA LESTARI, penulis mencoba untuk memberikan saran-saran yang diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengurangi biaya produksinya. Adapun saran-saran yang akan diberikan adalah:

- Perusahaan sebaiknya melakukan perencanaan produksi agregat dalam menjalankan proses produksinya agar dapat menghadapi tingkat permintaan yang berfluktuasi setiap tahunnya.
- Perencanaan produksi yang dapat diterapkan di TRI JAYA LESTARI guna mencapai efisiensi biaya produksi adalah perencanaan produksi dengan metode *Level Work Force + Over Time Strategy*.
- Dalam menjalankan proses produksi perusahaan sebaiknya memperhatikan faktor-faktor untuk meminimumkan biaya produksi seperti jumlah karyawan, lembur, dan penyimpanan persediaan. Karena faktor-faktor tersebut mempengaruhi total biaya produksi pada perencanaan produksi yang dilakukan oleh perusahaan.